

BAB 3

SKENARIO PELAKSANAAN OBSERVASI LAPANGAN

3.1 Skenario Alur Cerita dan Pesan

Dokumenter ini mengangkat topik pembahasan utama tentang kelompok tari tradisional Indonesia yang berada di Korea Selatan. Video akan dimulai dengan *voice over* pembukaan mengenai bagaimana pemerintah Korea Selatan berhasil melakukan diplomasi budaya melalui *Hallyu Wave* yaitu melalui kesenian *pop* dan tradisional Korea Selatan, ini dilakukan dengan menunjukkan beberapa video tentang Korea Selatan seperti ruas jalan dan juga video *K-Pop*.

Selanjutnya akan dilakukan transisi untuk menceritakan tentang keragaman budaya Indonesia yang dikomplemen dengan *voice over* yang menjelaskan tentang beberapa kultur Indonesia terutama tentang tarian tradisional. Disusul dengan menampilkan rekaman video tentang budaya Indonesia seperti tarian dan musiknya. Bagian ini bertujuan untuk mengkorelasikan keragaman budaya Indonesia dengan Korea Selatan, dan juga sebagai jembatan untuk memperkenalkan KTTI.

Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan mengenai profil dari pendiri KTTI, yaitu Flo Carolus diikuti sejarah terbentuknya kelompok tari tradisional ini di Korea Selatan. Ditunjukkan juga beberapa video ketika para anggota berlatih tarian tradisional. Selanjutnya ditampilkan juga hasil wawancara dengan ketua yang menjelaskan tentang penghargaan atau pencapaian apa saja yang sudah didapatkan oleh KTTI. Di bagian ini juga akan ditampilkan video pementasan yang telah dilakukan KTTI di Korea Selatan, yaitu pada acara *Itaewon Global Village 2022*, dimana KTTI menampilkan tarian Gantar Belian dan berhasil meraih juara 1 pada acara tersebut.

Kemudian wawancara dilanjutkan oleh para anggota KTTI, dimana mereka menceritakan pengalaman inspiratif dan pendapat mereka tentang KTTI. Contohnya

seperti bagaimana mereka bisa tertarik untuk mengikuti kegiatan ini dan juga apa saja yang sudah mereka pelajari dari komunitas ini. Setelah itu, pementasan pementasan yang telah dilakukan KTTI akan dipublikasikan berikut juga dengan kegiatan latihan yang dilakukan oleh KTTI di ruang latihan KBRI Seoul menjelang pementasan terakhirnya yang akan diperlihatkan secara detail.

3.2 Rancangan Pelaksanaan Observasi Lapangan

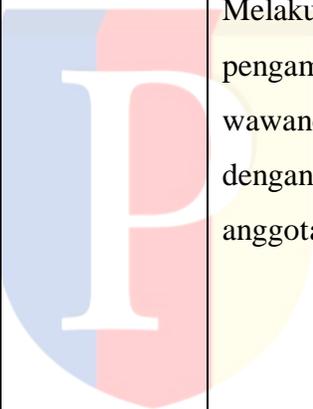
Observasi lapangan dilakukan di 3 hari berbeda di ibu kota Korea Selatan yaitu Seoul, tepatnya di sekitar tempat beraktivitasnya KTTI. Perencanaan observasi lapangan pertama kali dilakukan dengan berkomunikasi dengan salah satu anggota tetap KTTI, bertujuan untuk melampirkan proposal dan meminta perizinan kepada KTTI untuk menjadi topik utama proyek *Capstone*. Selanjutnya observasi dilakukan di ruang latihan KTTI di KBRI Seoul, bersamaan dengan proses pengambilan video latihan persiapan KTTI untuk mengikuti pementasan di Festival *Itaewon Global Village*. Observasi selanjutnya dilakukan di hari lain di Festival *Itaewon Global Village*, bertujuan untuk melihat pementasan dan dilanjutkan dengan melakukan proses pengambilan video pementasan tari Gantar Belian yang dilakukan oleh KTTI. Terakhir, observasi lapangan dilanjutkan di hari lain lagi tepatnya di *Haneul Park* untuk melakukan perkenalan dengan beberapa anggota, ketua dan pendiri KTTI dan melakukan pengambilan video lanjutan yaitu kegiatan wawancara dengan semua narasumber yang telah ditunjuk.

3.3 Rundown Pelaksaaan Observasi

Rundown Pelaksanaan Observasi yang penulis akan lakukan:

Hari	Lokasi	Wa ktu	Kegiatan	Hasil
Hari ke-1	Ruang latihan KBRI Seoul	18.00 – 19.00	Mengajukan proposal capstone	Mendapat persetujuan untuk

				menjadikan KTTI sebagai <i>subject capstone</i>
			Melakukan pengambilan video latihan untuk pementasan	Mendapat video latihan yang dilakukan KTTI
Hari ke - 2	<i>Itaewon Global Village Festival</i> , Seoul	13.00-15.00	Observasi lokasi pementasan	Mendapatkan lokasi untuk pengambilan video <i>scene</i> awal
			Melihat penampilan yang dibawakan oleh KTTI	Mendapatkan video Parade KTTI di <i>Itaewon Global Village</i>
Hari ke-3	Haneul Park, Seoul	14.00-17.00	Perkenalan dan diberikan penjelasan singkat mengenai KTTI	Mendapatkan gambaran singkat mengenai KTTI
			Melakukan pengambilan video wawancara dengan pendiri KTTI	Mendapatkan penjelasan sejarah tentang KTTI dari pendiri, juga mengetahui kendala yang

				dihadapi sejak berdirinya KTTI
			Melakukan pengambilan video wawancara dengan ketua KTTI	Mendapatkan cerita pengalaman inspiratif dari ketua dan mengetahui pengalaman KTTI memiliki anggota WNA
			Melakukan pengambilan wawancara dengan beberapa anggota KTTI	Mendapatkan alasan anggota bergabung dengan KTTI, pengalaman berkesan selama di KTTI dan pandangan tentang KTTI

Tabel 2 Rundown Pelaksanaan Observasi

3.4 Data dan Informasi yang Diperoleh

Pada *Capstone Project: Story telling* ini, proses pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan metode:

a. Metode wawancara dan observasi

Metode wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai Kelompok Tari Tradisional Indonesia dari pendiri, ketua dan juga anggota KTTI. Sehingga informasi bisa didapatkan secara jelas dan nyata, untuk menjadi dasar cerita dari dokumenter ini.

<i>Scene</i>	Interviewer	Hasil
Sejarah berdirinya KTTI	Florian Carolus (Founder KTTI)	<ul style="list-style-type: none"> - Cerita singkat bagaimana terbentuknya KTTI - Kendala yang pernah dialami selama KTTI berjalan
Penjelasan aktivitas yang dilakukan KTTI	Amelia (Ketua KTTI)	<ul style="list-style-type: none"> - Pencapaian yang berhasil didapatkan oleh KTTI - Anggota KTTI yang merupakan warga asing
Motivasi mengikuti KTTI dan apa yang dipelajari	Beberapa anggota KTTI	<ul style="list-style-type: none"> - Alasan mengikuti kegiatan KTTI - Tarian apa saja yang sudah dipelajari - Pengalaman berkesan selama berada di KTTI

Tabel 3 Data Informasi yang Didapat

b. Metode survey

Metode survey dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai keberhasilan diplomasi budaya yang dilakukan warga Indonesia di Korea Selatan. Survey dilakukan kepada para mahasiswa mahasiswi Korea Selatan juga asing.

3.5 Pemilihan dan Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif karena pengumpulan data dan informasi dilakukan dengan 2 metode yaitu observasi dan wawancara. Data yang dikumpulkan berupa video, audio, dan dokumentasi foto.

3.6 Penyusunan Skrip Dan Storyboard

Hasil film dokumenter (9 menit)

Judul : “Diplomasi Budaya: Kelompok Tari Tradisional Indonesia (KTTI) di Korea Selatan”

STORY BOARD			
SCENE	SEQUENCE	NASKAH	VISUAL
1	1	<p>Deskripsi: Menunjukkan korea dan <i>halyu wave</i>.</p> <p>Kamera: <i>Wide Shot</i></p> <p>Audio: Musik + <i>Voice over</i>; mengenai pemerintah Korea Selatan yang telah berhasil melakukan diplomasi budaya melalui <i>Halyu wave</i> dengan <i>K-Pop</i></p> <p>Durasi: 10 detik</p> <p>Transisi: <i>Cut to</i></p>	
	2	<p>Deskripsi: Menunjukkan beberapa video ruas jalan Korea Selatan</p> <p>Kamera: <i>Wide Shot & Close Up</i></p>	

		<p>Audio: Musik + <i>Voice over</i>; mengenai pemerintah Korea Selatan yang telah berhasil melakukan diplomasi budaya melalui <i>Halyu wave</i> dengan <i>K-pop</i></p> <p>Durasi: 15 detik</p> <p>Transisi: Cut to</p>	
2	1	<p>Deskripsi: Menunjukkan video yang menunjukkan budaya Indonesia yaitu tari tradisional yang ditampilkan KTTI</p> <p>Kamera: <i>Medium Close Up</i></p> <p>Audio: Musik + <i>Voice over</i>; yang menjelaskan tentang keragaman kultur Indonesia</p> <p>Durasi: 20 detik</p> <p>Transisi: <i>Cut to</i></p>	
	2	<p>Deskripsi: Memperkenalkan KTTI secara singkat melalui foto-foto</p> <p>Kamera: <i>Medium Close Up</i></p> <p>Audio: Musik + <i>Voice over</i>; yang menjelaskan tentang KTTI</p> <p>Durasi: 15 detik</p> <p>Transisi: <i>Cut to</i></p>	

3	1	<p>Deskripsi: Menunjukkan wawancara dengan pendiri KTTI, Florian dan cerita sejarah dan kendala KTTI juga dengan foto-foto KTTI</p> <p>Kamera: <i>Mix shoot (Close up)</i></p> <p>Audio: Musik + Penjelasan mengenai sejarah dari KTTI</p> <p>Durasi: 100 detik</p> <p>Transisi: <i>Cut to</i></p>	
	2	<p>Deskripsi: Menunjukkan ketua KTTI, Amelia, yang menjelaskan acara dan pencapaian yang pernah dilakukan KTTI disertai foto-foto pencapaian</p> <p>Kamera: <i>Mix shoot (Close up)</i></p> <p>Audio: Musik + Penjelasan mengenai event + pencapaian</p> <p>Durasi: 30 detik</p>	
	3	<p>Deskripsi: Menunjukkan anggota KTTI yaitu Emma dan Astrid menjelaskan alasan yang mendasari bergabung dengan KTTI</p>	

		<p>disertai foto-foto penampilan lawas KTTI</p> <p>Audio: Musik + Penjelasan alasan bergabung KTTI</p> <p>Durasi: 100 detik</p> <p>Transisi: <i>Cut to</i></p>	
4		<p>Deskripsi: Menunjukkan ketua KTTI, Amel menjelaskan keanggotaan KTTI disertai video latihan KTTI di KBRI Seoul</p> <p>Kamera: <i>Close up shoot</i></p> <p>Audio: Musik + penjelasan menjelaskan tentang keanggotaan KTTI</p> <p>Durasi: 30 detik</p> <p>Transisi: <i>Cut to</i></p>	
5		<p>Deskripsi: Wawancara dengan Aini dan Chicco menjelaskan pandangan mereka terhadap KTTI disertai penampilan KTTI</p> <p>Audio: Musik + penjelasan tentang pandangan anggota</p> <p>Durasi: 35 detik</p> <p>Transisi: <i>Cut to</i></p>	

6	<p>Deskripsi: Menunjukkan wawancara dengan anggota KTTI tentang tarian apa saja yang pernah dipelajari disertai video latihan</p> <p>Kamera: <i>Wide shoot</i></p> <p>Audio: Musik + penjelasan tarian yang dipelajari</p> <p>Durasi: 50 detik</p> <p>Transisi: <i>Cut to</i></p>	
7	<p>Deskripsi: Wawancara dengan pendiri dan anggota tentang kisah berkesan disertai video parade</p> <p>Kamera: <i>Wide and close shot</i></p> <p>Audio: Pendiri KTTI menceritakan pengalaman inspiratif</p> <p>Durasi: 90 detik</p> <p>Transisi: <i>Cut to</i></p>	

Tabel 4 Story Board

3.7 Pelaksanaan *Shooting*

Pelaksanaan *shooting* dilakukan dengan mengikuti *storyboard* yang telah disusun. Dalam pengambilan video yang digunakan kamera *Canon eos 5d MarkII* dan *DJI Osmo Pocket* untuk merekam dan mengambil gambar, dan juga *smartphone* Iphone untuk merekam audio hasil wawancara tanpa menggunakan properti atau *wardrobe* tambahan.

3.8 Sinkronisasi Cerita dan *Shoot*

Naskah yang dibuat disesuaikan setelah mengadakan *shooting* dan observasi lanjutan. Naskah dan *storyboard* yang ada menjadi *guidline* dari pembuatan video story telling “Diplomasi budaya: Menarikan Indonesia di Korea Selatan” sehingga tujuan dari *storytelling* ini bisa tersampaikan dengan baik

3.9 *Editing*

Edit video telah dilakukan menggunakan aplikasi *Adobe Premiere*. Ditambahkan juga beberapa video dan foto dari sumber lain untuk melengkapi konsep video *story telling* ini.

